

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa setelah menerima pinjaman dana dari pemerintah melalui kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan di Kenagarian Gurun Panjang Utara, ternyata tidak sesuai dengan apa yang diharapkan pemerintah yaitu untuk mensejahterakan masyarakat dan mengentaskan kemiskinan. Hal tersebut dikarenakan masyarakat di kenagarian Gurun Panjang Utara ini tidak efektif dalam mempergunakan modal usaha yang diberikan oleh pemerintah. Adapun faktor-faktor penyebab Ketidakefektifan Pelaksanaan Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan di Kenagarian Gurun Panjang Utara disebabkan oleh beberapa yaitu:

1. Penyalahgunaan Dana

Di mana dari wawancara yang penelitian lakukan dilapangan terhadap 20 orang anggota SPP terdapat 8 orang anggota yang mempunyai masalah dalam pembayaran. Dimana mereka beralasan kesulitan atau sering mengalami keterlambatan dalam pembayaran angsuran tiap bulannya. Hal tersebut dikarenakan mereka menyalahgunakan modal yang diberikan kepada mereka yang seharusnya digunakan untuk modal usaha. Mereka memang ada mempergunakan untuk modal usaha, tetapi hanya

dipergunakan sebagian dan sebagian lagi untuk kebutuhan pribadinya. Dan hal itulah yang membuat mereka kesulitan dalam pembayaran angsuran.

2. Keterbatasan Dana

Keterbatasan dana merupakan salah satu yang menjadi ketidakefektifan kegiatan SPP dikecamatan ini. Karena banyaknya anggota yang ingin meminjam karena keterbatasan dana yang ada membuat anggota kelompok harus menunggu untuk mendapat pinjaman selanjutnya.

3. Prosedur Kerja

Prosedur kerja dalam sebuah organisasi sangatlah penting agar kegiatan bisa berjalan dengan tertib dan terarah. Dimana UPK di Kecamatan Bayang yang selaku Unit Pengelola Kegiatan di Kecamatan sudah memiliki Standar Prosedur Operasional. Yang berisikan fungsi pokok dan fungsi pengembangan dari UPK. Namun, bagi anggota kelompok SPP belum memiliki Standar Prosedur kerja yang jelas dan terarah. Hal tersebutlah yang membuat kegiatan ini tidak efektif karena ketidakjelasan prosedurnya.

B. Saran

Melihat hasil penelitian ini penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada para anggota SPP atau ibu-ibu yang mendapat modal dana dari kegiatan SSP ini untuk mempergunakan dana tersebut benar-benar untuk modal usaha. Karena tujuan pemerintah memberikan bantuan dana tersebut agar masyarakat yang tidak memiliki modal usaha terbantu dalam mengembangkan usahanya.
2. Kepada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) selaku pengelola kegiatan diharapkan untuk sering memantau kelapangan untuk melihat langsung dilapangan yaitu melihat langsung para anggota SPP untuk apa modal tersebut dipergunakan. Apakah modal tersebut benar-benar dipergunakan untuk modal usaha atau tidak.

Demikianlah kesimpulan dan saran yang penulis buat yang bersangkutan dengan skripsi ini, semoga banyak membawa manfaat pembaca terutama bagi penulis sendiri.